

## RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan dan erat hubungannya dengan wanita. Setiap prosesnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan setiap proses akan mempengaruhi proses selanjutnya. Ini merupakan suatu keadaan yang alami atau fisiologis namun seiring berjalannya waktu bisa menjadi ke arah patologi. Dalam memegang peran penting untuk mempertahankan kesejahteraan ibu dan janin serta mencegah terjadinya komplikasi saat kehamilan dan persalinan, bidan dapat memberikan peran asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Continuity Of Care).

Asuhan kebidanan secara Continuity Of Care mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB pada Ny. D G1P0A0, tergolong kehamilan resiko tinggi dengan skor KSPR 2. Persalinan aterm dan berlangsung normal. Bayi lahir spontan, menangis kuat dan gerak aktif, jenis kelamin perempuan. Plasenta lahir spontan dan lengkap, perdarahan normal, tidak ada rupture/lacerasi. Masa nifas pada proses laktasi, involusi, dan lochea normal, psikologis ibu baik. Masa neonatus normal berat bayi lahir 3.300 gram dan panjang badan 53 cm meningkat pada hari ke-9 dengan berat badan 3.510 gram. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Asuhan dengan Continuity of Care ini membantu ibu hamil melewati proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta masa antara. Selama diberikan asuhan, ibu selalu melaksanakan anjuran yang diberikan. Keluhan fisiologis dan masalah yang terjadi dapat teratasi tanpa berkembang menjadi komplikasi. Diharapkan ibu mulai dari masa hamil sampai KB pascasalin mendapatkan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan. Bagi profesi bidan diharapkan meningkatkan kualitas dalam penerapan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care terutama dalam mendeteksi dini adanya penyulit.